

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan fondasi dasar dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas diperlukan dalam mewujudkan peradaban manusia yang maju. Dari hal tersebut maka peran dari institusi pendidikan dan sekolah sangat diperlukan. Meningkatkan kualitas institusi pendidikan atau sekolah merupakan salah satu upaya dalam memajukan dan mengembangkan sektor pendidikan.

Adanya pandemi *Coronavirus Disease 2019* atau yang sering disebut COVID-19 yang ditemukan menyebar pertama kali pada akhir tahun 2019, mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi berbagai sektor dalam kehidupan di dunia termasuk di Indonesia. Sektor kesehatan dan ekonomi adalah contoh sektor kehidupan yang sangat terdampak dari adanya pandemi COVID-19 ini, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Akibatnya, banyak sekolah khususnya di Indonesia hingga tahun 2021 masih tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka seperti semula, dan masih melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau yang sering disebut daring (dalam jaringan). Meskipun pemerintah melalui kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mengumumkan bahwa sejak Januari 2021 sudah dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan dan dengan syarat tertentu, akan tetapi masih banyak sekolah di Indonesia yang tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka tersebut. Hal ini dikarenakan masih banyak sekolah yang belum bisa memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kebijakan untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara daring juga masih diterapkan oleh SMA Negeri 1 Cibadak hingga waktu yang belum ditentukan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Cibadak, ditemukan gambaran

sistem pembelajaran yang sedang berjalan saat ini. Pembelajaran daring yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cibadak, menggunakan bantuan aplikasi *Google Classroom* sebagai media dalam melakukan pembagian materi dan tugas antara guru dan siswa. Selain itu beberapa guru juga menggunakan aplikasi pesan seperti *Whatsapp* sebagai sarana komunikasi dengan siswanya.

Akan tetapi SMA Negeri 1 Cibadak masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan terhadap data-data yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran antara guru dan siswanya. Hal ini disebabkan karena aplikasi yang digunakan saat ini dalam melaksanakan pembelajaran daring, masih mengandalkan aplikasi dari pihak ketiga. Penggunaan aplikasi pihak ketiga ini menyebabkan basis data yang digunakan berada di luar lingkungan SMA Negeri 1 Cibadak, dan tidak dapat dikelola secara langsung oleh SMA Negeri 1 Cibadak. Sehingga tidak ada data atau informasi yang dapat diakses dengan cepat oleh Kepala Sekolah dan bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Cibadak yang diperlukan dalam memantau aktivitas pembelajaran secara daring antara guru dan siswanya. Sedangkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun bagian Kurikulum sangat diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran daring ini selalu berlangsung dengan baik.

Selain sulitnya pengelolaan data-data yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring, SMA Negeri 1 Cibadak juga masih kesulitan dalam melakukan pengolahan nilai siswa. Hal ini disebabkan karena proses penilaian yang berjalan saat ini yang dilakukan di SMAN 1 Cibadak belum terintegrasi. Di mana guru harus melakukan arsip dan rekap nilai harian, nilai tugas, dan nilai ujian siswa antara aplikasi *google classroom*, *google form*, dan aplikasi ujian yang telah dimiliki sekolah. Proses perekapan tersebut tidaklah mudah, karena komponen nilai dan jumlah siswa yang tidak sedikit. Penilaian hasil belajar dan evaluasi siswa merupakan kegiatan yang penting bagi SMA Negeri 1 Cibadak untuk mengukur capaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didiknya. Sehingga sistem yang dapat mengelola nilai siswa secara cepat dan akurat sangatlah diperlukan.

Proses pembelajaran dan proses penilaian siswa di SMAN 1 Cibadak harus selalu ditingkatkan dengan memanfaatkan peran teknologi informasi. Hal ini

sejalan dengan salah satu misi SMAN 1 Cibadak yakni “Menciptakan proses pembelajaran berkualitas yang berbasis pada penguasaan teknologi informasi dan bahasa Inggris serta bahasa asing lainnya”. Selain itu, terdapat indikator visi SMAN 1 Cibadak yakni “Mengembangkan sistem penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum bertaraf Internasional”. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, salah satu hal yang penting adalah memilih media teknologi informasi yang sesuai. Aplikasi berbasis *mobile* merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena fungsionalitasnya yang dapat menunjang proses pembelajaran secara daring. Selain itu, *mobile* merupakan perangkat yang paling banyak dimiliki oleh guru dan siswa di SMA Negeri 1 Cibadak dibanding perangkat lain seperti laptop atau komputer. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi berbasis *mobile* merupakan salah satu cara yang dapat menciptakan proses pembelajaran daring dan proses penilaian siswa yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, meningkatkan sistem dalam proses pembelajaran dan penilaian siswa di SMA Negeri 1 Cibadak merupakan salah satu langkah kecil yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas institusi atau sekolah di Indonesia. Di mana hal tersebut diperlukan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis skripsi tentang: “SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MOBILE PADA SMA NEGERI 1 CIBADAK”

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah yang didapat oleh penulis diuraikan sebagai berikut.

1. Aplikasi pembelajaran daring yang digunakan belum menggunakan basis data milik sekolah. Akibatnya sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan data-data yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

2. Sistem yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran masih menggunakan aplikasi pihak ketiga, hal ini menyebabkan sulitnya sekolah dalam memantau aktivitas pembelajaran secara daring.
3. Jumlah aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring lebih dari satu. Akibatnya data-data yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi terpisah dan belum saling terintegrasi.
4. Data nilai dan siswa yang belum terintegrasi menyebabkan sulitnya proses penilaian nilai akhir siswa karena guru harus kembali merekap satu persatu nilai harian siswa.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis sistem informasi pembelajaran daring yang sedang berjalan di SMA Negeri 1 Cibadak.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, dan mempermudah proses penilaian yang dilakukan antara guru dan siswa di SMA Negeri 1 Cibadak.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan fokus, maka penulis menentukan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Untuk melakukan analisis sistem informasi pembelajaran daring yang sedang berjalan di SMA Negeri 1 Cibadak.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.
4. Untuk melakukan tahap implementasi sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* pada SMA Negeri 1 Cibadak.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bagi SMA Negeri 1 Cibadak adalah dengan adanya sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* dapat bermanfaat bagi:

1. SMA Negeri 1 Cibadak, sebagai solusi dalam menerapkan sistem pembelajaran secara daring yang lebih optimal.
2. Guru di SMA Negeri 1 Cibadak, untuk mempermudah dan mempercepat proses penilaian yang dilakukan kepada para siswanya.

### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

Adapun kegunaan akademis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perbandingan terkait keilmuan sistem informasi yang ada, dengan penerapan di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut, dapat membantu pengembangan ilmu sistem informasi, terutama mengenai sistem informasi yang diterapkan pada sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

2. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### 3. Bagi penulis

Sebagai penerapan keilmuan yang telah didapatkan penulis dari perkuliahan, dengan melihat langsung hasil penerapan di lapangan.

## 1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian dapat fokus dan tidak melebar dari pokok permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perancangan sistem informasi ini tidak membahas mengenai sub sistem yang terdapat di sekolah seperti pendaftaran siswa baru, pembayaran SPP, dan lain-lain.
2. Perancangan sistem informasi ini difokuskan pada modul pembelajaran dan modul lain yang mendukung proses pembelajaran seperti modul pembagian kelas, penjadwalan pelajaran, dan modul penilaian nilai akhir.
3. Perancangan sistem informasi ini tidak membahas kegiatan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4. Keluaran dari modul penilaian nilai akhir dalam sistem informasi ini hanya sampai menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dari sistem *e-rapor* dari pemerintah, dan tidak sampai pada proses pencetakan rapor.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Cibadak. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cibadak agar mengetahui profil instansi terkait, melakukan proses identifikasi masalah, serta merumuskan solusi yang dapat mempermudah proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cibadak.

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 bulan, terhitung sejak bulan April 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Adapun detail dari jadwal kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Waktu															
		2021															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																
	a. Observasi		■	■													
	b. Wawancara		■	■													
2.	Analisis Perancangan																
	a. Perancangan sistem				■	■											
	b. Perancangan <i>database</i>						■										
	c. Perancangan antarmuka							■									
	d. Perancangan arsitektur jaringan								■								
3.	Pengembangan program									■	■	■	■				
4.	Uji coba program													■	■		
5.	Implementasi															■	■

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang melandasi perancangan sistem informasi pembelajaran daring berbasis *mobile* di SMAN 1 Cibadak.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta analisis sistem yang sedang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, dijelaskan hasil dari perancangan sistem, perancangan arsitektur jaringan, pengujian, serta implementasi program.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang didapat dari penelitian, serta saran untuk perbaikan hasil penelitian.